

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green loans* terhadap *sustainable profitability* pada perusahaan sektor perbankan dengan variabel kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Seiring dengan meningkatnya isu perubahan iklim yang mendorong ekonomi khususnya pada sektor perbankan dalam mengembangkan dan menyalurkan *green finance*. *Green loans* merupakan pembiayaan yang diberikan oleh institusi keuangan kepada proyek atau aktivitas yang berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan pengurangan dampak perubahan iklim, seperti pengembangan energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan limbah dan pengembangan sistem transportasi yang ramah lingkungan atau *eco-friendly*.

Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan di lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Jerman dengan periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis lintas negara (*cross-country analysis*) dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, sebanyak 106 data observasi telah digunakan, yang diperoleh dari Bloomberg, laporan keuangan serta laporan keberlanjutan bank. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji keterkaitan antara *green loans* dengan *sustainable profitability* dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *green loans* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainable profitability*, yang bertentangan dengan hipotesis penelitian, dimana hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *green loans* cenderung diikuti oleh penurunan tingkat *sustainable profitability* dalam jangka pendek. Selanjutnya pada penelitian ini berhasil membuktikan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan *green loans* terhadap *sustainable profitability*.

Kata kunci: *Green Loans*, *Sustainable Profitability*, Kepemilikan Institusional